



Kupu-kupu Kupu-kupu

DI KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK)

(Profil Keanekaragaman Kupu-Kupu di KHDTK UIN KHAS Jember)

**Husni Mubarok
Adzkafillah Nuruzzaman
Haniatul Fitria
Agmal Qodri**

KUPU KUPU

DI KAWASAN HUTAN DENGAN
TUJUAN KHUSUS (KHDTK)

(Profil Keanekaragaman Kupu-Kupu di KHDTK UIN KHAS Jember)

**Husni Mubarak
Adzkafillah Nuruzzaman
Haniatul Fitria
Agmal Qodri**

**KUPU-KUPU DI KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK)
(Profil Keanekaragaman Kupu-Kupu di KHDTK UIN KHAS Jember)**

Penulis:

**Husni Mubarak
Adzkafillah Nuruzzaman
Haniatul Fitria
Agmal Qodri**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Risma Nurlim, S.Kep., Ns., M.Sc.

ISBN:

978-634-246-659-9

Cetakan Pertama:

Februari, 2026

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas keindahan dan keberagaman ciptaan-Nya, yang menginspirasi hadirnya buku ini di tangan pembaca sekalian. Buku ini disusun sebagai upaya untuk menggali dan mendokumentasikan kekayaan hayati yang ada di sekitar kita, khususnya keanekaragaman jenis kupu-kupu.

Lebih dari sekadar keindahannya, kupu-kupu (Lepidoptera) merupakan kelompok serangga yang memiliki peranan penting dalam proses ekosistem. Sayangnya, perusakan habitat, perubahan iklim, dan maraknya polusi menyebabkan populasi mereka kian menurun di berbagai wilayah. Kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) UIN KHAS Jember yang berada di Desa Kandang Tepus, Senduro, Lumajang, menjadi salah satu kawasan yang masih menyimpan potensi keanekaragaman kupu-kupu. Oleh karena itu, tujuan disusunnya buku ini agar dapat digunakan sebagai media edukatif bagi siapa saja yang ingin mengenal lebih jauh tentang keanekaragaman kupu-kupu di kawasan tersebut.

Penyusunan buku ini tentu tidak lepas dari dukungan banyak pihak, baik secara moral maupun materi. Untuk itu, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berkontribusi hingga buku ini dapat terselesaikan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Selamat membaca, semoga bermanfaat!

Penulis

PRAKATA

Alhamdulillah *rabbi* 'alam, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya ilmu dan hikmah.

Indonesia, negeri yang terletak di garis khatulistiwa, dikenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Hutan tropisnya menjadi rumah bagi ribuan spesies flora dan fauna yang hidup di dalamnya. Di tengah arus pembangunan, kekayaan alam ini sering kali terlupakan, padahal ia menyimpan nilai ekologis yang luar biasa. Khususnya keanekaragaman kupu-kupu.

Kupu-kupu memiliki peran penting dalam ekologis sebagai agen penyerbuk yang membantu proses regenerasi tumbuhan. Lebih dari itu, kupu-kupu juga menjadi bioindikator yang efektif untuk menilai kesehatan suatu lingkungan karena peka terhadap kondisi vegetasi dan tingkat pencemaran, sehingga keberadaan mereka di suatu kawasan mencerminkan kualitas habitat yang ada.

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) UIN KHAS Jember yang berada di Desa Kandang Tepus, Senduro, Lumajang, menjadi salah satu kawasan yang masih menyimpan potensi keanekaragaman kupu-kupu. Oleh karenanya buku ini disusun sebagai bagian dari upaya kecil penulis dalam memperkenalkan kekayaan keanekaragaman hayati, khususnya kupu-kupu sekaligus mengajak masyarakat untuk lebih peduli pada pentingnya upaya konservasi.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara materil maupun moral. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Penulis

PANDUAN PENGGUNAAN BUKU

- **Nama Umum dan Ilmiah**
Pada bagian ini menunjukkan nama kupu-kupu secara umum dan ilmiah. Nama ilmiah digunakan dan berlaku secara internasional untuk memastikan identifikasi yang tepat dan seragam di seluruh dunia.
- **Deskripsi**
Pada bagian ini menunjukkan deskripsi morfologi kupu-kupu secara umum meliputi ciri warna, bentuk sayap, ukuran serta karakteristik pembeda antar spesies.
- **Gambar Kupu-Kupu**
Pada bagian ini menunjukkan ilustrasi atau foto spesies kupu-kupu yang ditemukan di KHDTK UIN KHAS Jember sebagai referensi visual untuk membantu proses identifikasi.
- **Status Konservasi**
Pada bagian ini menunjukkan risiko ancaman kepunahan suatu spesies di alam liar, yang mengacu pada: IUCN (*International Union for Conservation of Nature*), CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) dan Undang-Undang Republik Indonesia.
- **Rentang Sayap**
Pada bagian ini menunjukkan ukuran rentang sayap kupu-kupu dalam satuan milimeter.
- **Persebaran**
Pada bagian ini menunjukkan distribusi geografis kupu-kupu di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA.....	iv
PADUAN PENGGUNAAN BUKU	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KHDTK UIN KHAS JEMBER	1
A. Tingkat Keanekaragaman Hayati.....	1
B. Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) UIN Khas.....	4
BAB 2 BIOEKOLOGI KUPU-KUPU	7
A. Klasifikasi	8
B. Morfologi	9
C. Habitat	9
D. Peranan.....	10
BAB 3 PENGOLEKSIAN DAN IDENTIFIKASI KUPU-KUPU	11
A. Pengoleksian Kupu-kupu	11
B. Identifikasi Kupu-Kupu	13
BAB 4 KUPU-KUPU DI KHDTK UIN KHAS.....	19
A. Famili Lycaenidae (<i>The Blues</i>).....	19
B. Famili Nymphalidae (<i>The Brush-Foots</i>).....	21
C. Famili Papilionidae (<i>The Swallowtails</i>)	37
D. Famili Pieridae (<i>The White and Sulphurs</i>).....	40
E. Famili Hesperidae (<i>The Skippers</i>).....	45
BAB 5 MENJAGA SAYAP-SAYAP KEHIDUPAN	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
KUNCI DETERMINASI	57
GLOSARIUM	58
INDEKS SPESIES.....	59
PROFIL PENULIS	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Catopsilia Pomona</i>	2
Gambar 1.2 Jenis Kupu-Kupu.....	3
Gambar 1.3 Kondisi KHDTK UIN KHAS.....	4
Gambar 1.4 Peta KHDTK UIN KHAS	5
Gambar 2.1 Klasifikasi Kupu-Kupu.....	8
Gambar 2.2 Morfologi Kupu-Kupu	9
Gambar 3.1 Alat-Alat yang Digunakan dalam Pengoleksian	12
Gambar 3.2 Cara Melipat Kertas Papilot.....	12
Gambar 3.3 Proses <i>Mounting</i>	13
Gambar 3.4 Papilionidae	14
Gambar 3.5 Pieridae	15
Gambar 3.6 Nymphalidae Tipe 1	15
Gambar 3.7 Nymphalidae Tipe 2	16
Gambar 3.8 Nymphalidae Tipe 3	16
Gambar 3.9 Lycaenidae	17
Gambar 3.10 Hesperidae.....	17
Gambar 4.1 <i>Jamides Alecto</i>	19
Gambar 4.2 <i>Lampides Boeticus</i>	20
Gambar 4.3 <i>Leptotes Plinius</i>	21
Gambar 4.4 <i>Doleschallia Polibete</i>	22
Gambar 4.5 <i>Euploea Eunice</i>	23
Gambar 4.6 <i>Faunis Canens</i>	24
Gambar 4.7 <i>Hypolimnias Bolina</i>	25
Gambar 4.8 <i>Junonia Almana</i>	26
Gambar 4.9 <i>Lethe Confusa</i>	27
Gambar 4.10 <i>Melanitis Leda</i>	28
Gambar 4.11 <i>Mycalesis Horsfieldi</i>	29
Gambar 4.12 <i>Mycalesis Janardana</i>	30
Gambar 4.13 <i>Mycalesis Moorei</i>	31
Gambar 4.14 <i>Mycalesis Perseus</i>	32
Gambar 4.15 <i>Neptis Hylas</i>	33
Gambar 4.16 <i>Orsotriaena Medus</i>	34

Gambar 4.17 <i>Ypthima Horsfieldii</i>	35
Gambar 4.18 <i>Ypthima Pandocus</i>	36
Gambar 4.19 <i>Ypthima Nigricans</i>	37
Gambar 4.20 <i>Graphium Sarpedon</i>	38
Gambar 4.21 <i>Papilio Demolion</i>	39
Gambar 4.22 <i>Papilio Memnon</i>	40
Gambar 4.23 <i>Catopsilia Pomona</i>	41
Gambar 4.24 <i>Delias Belisama</i>	42
Gambar 4.25 <i>Eurema Brigitta</i>	43
Gambar 4.26 <i>Eurema Hecabe</i>	44
Gambar 4.27 <i>Leptosia Nina</i>	45
Gambar 4.28 <i>Caltoris Cormasa</i>	46
Gambar 4.29 <i>Notocrypta Paralysos</i>	47
Gambar 4.30 <i>Potanthus Ganda</i>	48
Gambar 4.31 <i>Pseudocoladenia Eacus</i>	49
Gambar 4.32 <i>Taractocera Archias</i>	50
Gambar 4.33 <i>Udaspes Folus</i>	51

BAB 1

KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KHDTK UIN KHAS JEMBER

A. TINGKAT KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati atau *biodiversity* merujuk pada keberagaman makhluk hidup yang ada di alam, mulai dari variasi genetik dalam satu spesies, perbedaan antarspesies, hingga keragaman ekosistem tempat makhluk hidup tersebut berkembang. Keanekaragaman ini tampak dalam perbedaan warna, ukuran, bentuk, serta jumlah individu yang menyusun suatu komunitas biologi. Keberadaannya tidak hanya memperkaya wajah alam, tetapi juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menjadi penanda kualitas kehidupan di suatu wilayah.

Keanekaragaman hayati dapat dipahami melalui beberapa tingkatan, mulai dari variasi yang paling halus hingga perbedaan yang tampak jelas di suatu bentang alam. Pada tingkat yang paling mendasar, keanekaragaman hadir dalam satu spesies yang sama, dikenal sebagai keanekaragaman tingkat gen.

1. Keanekaragaman Tingkat Gen

Keanekaragaman tingkat gen tercermin dari perbedaan ciri antarindividu yang masih tergolong dalam satu spesies. Perbedaan ini muncul melalui pewarisan sifat dari induk kepada keturunannya, sehingga setiap individu memiliki karakter yang unik. Meskipun berasal dari jenis yang sama, makhluk hidup dapat menunjukkan variasi warna, pola, maupun ukuran tubuh. Fenomena tersebut dapat diamati pada kupu-kupu *Catopsilia*

BAB 2

BIOEKOLOGI KUPU-KUPU

Kupu-kupu merupakan salah satu kelompok serangga yang paling mudah dikenali dan digemari. Sayapnya yang berwarna-warni dengan pola yang beragam menjadikan kupu-kupu tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga penting secara ekologis. Serangga ini termasuk ke dalam ordo Lepidoptera, kelompok yang juga mencakup ngengat. Dalam siklus hidupnya, kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna yang terdiri atas empat tahap, yaitu telur, larva, pupa, dan imago. Setiap tahap memiliki karakteristik dan kebutuhan lingkungan yang berbeda, sehingga keberlangsungan hidup kupu-kupu sangat bergantung pada kondisi habitatnya. Sebagian di antaranya bahkan tercatat sebagai spesies yang dilindungi karena populasinya yang semakin menurun.

Keberadaan kupu-kupu di alam tidak hanya menambah keindahan lanskap, tetapi juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Kupu-kupu berperan sebagai penyerbuk alami berbagai jenis tumbuhan dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan lingkungan tempat hidupnya. Karena kepekaannya terhadap perubahan lingkungan, kupu-kupu sering dijadikan indikator kesehatan ekosistem. Penurunan populasi kupu-kupu dapat menjadi tanda awal terjadinya gangguan habitat, baik akibat perubahan tata guna lahan, pencemaran, maupun perubahan iklim. Oleh karena itu, upaya pelestarian kupu-kupu tidak dapat dipisahkan dari upaya menjaga kualitas lingkungan secara keseluruhan.

BAB 3

PENGOLEKSIAN DAN IDENTIFIKASI KUPU-KUPU

Mengenal kupu-kupu tidak cukup hanya dengan mengagumi keindahan warnanya. Untuk memahami keberadaannya secara lebih mendalam, diperlukan upaya pendokumentasian dan pengenalan jenis yang dilakukan secara cermat dan bertanggung jawab. Melalui pengamatan yang tepat, kupu-kupu dapat dikenali, dipelajari, dan didokumentasikan sebagai bagian dari kekayaan keanekaragaman hayati suatu kawasan. Pendekatan ini tidak selalu harus melibatkan pengambilan spesimen. Dalam banyak kondisi, pengamatan langsung dan dokumentasi visual sudah cukup untuk mengenali jenis kupu-kupu di alam. Namun, pada situasi tertentu, misalnya untuk keperluan pembelajaran taksonomi, pengoleksian spesimen masih dilakukan secara terbatas dan beretika.

A. PENGOLEKSIAN KUPU-KUPU

Aktivitas pengamatan dan pengoleksian kupu-kupu umumnya dilakukan pada pagi hingga sore hari, ketika kupu-kupu aktif terbang dan mencari makan. Pada waktu inilah kupu-kupu mudah dijumpai di sekitar tumbuhan berbunga, area terbuka, atau tepian hutan. Alat yang paling umum digunakan adalah jaring serangga dengan bingkai ringan dan jaring halus, sehingga sayap kupu-kupu tidak rusak saat ditangkap. Selain menggunakan jaring, kupu-kupu juga dapat dijumpai melalui perangkap umpan berupa buah matang atau larutan hasil fermentasi. Metode ini biasanya menarik jenis-jenis kupu-kupu yang menyukai cairan manis atau aroma buah.

BAB 4

KUPU-KUPU DI KHDTK UIN KHAS

A. FAMILI LYCAENIDAE (*THE BLUES*)

Famili ini umumnya memiliki warna biru cerah berkilauan. Individu dewasa berukuran kecil. Larva dari famili Lycaenidae biasanya berasosiasi dengan semut dan menghasilkan sekresi manis sebagai imbalan.

1. *Jamides alecto* (*Metallic Cerulean*)

Sayap bagian atas berwarna biru metalik. Sayap bagian bawah berwarna krem hingga kelabu, terdapat pola garis putih yang mengikuti pola vena sayap. Pada sayap belakang bagian bawah (*hindwing*) terdapat sebuah *eyespot* (bintik mata) yang berpusat hitam dan berkumpul oranye di daerah tornal (sudut dekat anal). Terdapat ekor/tail kecil halus pada vena CuA2 di sayap belakang. Panjang tail sekitar $\pm 5-6$ mm. Lihat Gambar 4.1.



Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar 4.1 *Jamides Alecto*

BAB 5

MENJAGA SAYAP-SAYAP KEHIDUPAN

Kupu-kupu adalah makhluk kecil yang menyimpan makna besar bagi ekosistem. Di balik keindahan warna dan pola sayapnya, kupu-kupu menjalankan peran penting dalam kehidupan alam, mulai dari membantu proses penyerbukan, menjaga keseimbangan rantai makanan, hingga menjadi penanda alami perubahan lingkungan. Keberadaannya sering kali mencerminkan kondisi suatu habitat, semakin beragam jenis kupu-kupu yang dijumpai, semakin baik pula kualitas lingkungan tempat mereka hidup.

Berbagai bentang alam menunjukkan bahwa keberagaman kupu-kupu sangat bergantung pada kondisi habitat. Kawasan yang masih mempertahankan struktur vegetasi yang alami dan beragam cenderung menjadi ruang hidup yang ideal bagi banyak jenis kupu-kupu. Sebaliknya, wilayah yang mengalami penyederhanaan vegetasi, seperti lahan monokultur atau kawasan yang terdegradasi, umumnya hanya dihuni oleh sedikit jenis. Dari sudut pandang ini, kupu-kupu dapat dipandang sebagai cermin yang memantulkan keseimbangan ekosistem di sekitarnya.

KHDTK UIN KHAS Jember merupakan salah satu kawasan yang masih menyimpan potensi keanekaragaman hayati tersebut. Keberadaan berbagai jenis kupu-kupu di kawasan ini menunjukkan bahwa hutan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai ruang belajar, tetapi juga sebagai habitat yang mendukung kehidupan berbagai organisme. Ketersediaan tumbuhan inang dan sumber pakan yang beragam menjadi faktor penting yang memungkinkan kupu-kupu menjalani seluruh siklus hidupnya dengan baik, sekaligus mencerminkan kondisi ekologis yang relatif stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, M. (2021). *Keanekaragaman Jenis Pohon di Kebun Raya Jompie Soreang Kota Parepare*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asril, M., Mt, M., Silvia, S., Sari, P., Budi, R., Arsi, S., & Afriansyah, J. (2022). *Keanekaragaman Hayati*.
- Braby, M. (2016). *The Complete Field Guide to Butterflies of Australia. Second Edition*. CSIRO Publishing.
- Dewi, B., Hamidah, A., & Sukmono, T. (2023). *Keanekaragaman Kupu-Kupu Di Kabupaten Kerinci dan Sekitarnya*. Salim Media Indonesia.
- Doni Setiawan, Indra Yustian, Guntur Pragustiandi, Ina Aprilia, & Muhammad Iqbal. (2020). *Kupu-kupu Sembilang Dangku* (Fikty Aprilinayati, Ed.; 1st ed.). Zoological Society of London (ZSL) Indonesia.
- Hengkengbala, S., Koneri, R., & Katili, D. (2020). Keanekaragaman Kupu-Kupu di Bendungan Ulung Peliang Kecamatan Tamako Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara. *JURNAL BIOS LOGOS*, 10(2), 63.
<https://doi.org/10.35799/jbl.11.2.2020.28424>
- Ilhamdi, M. L., Al Idrus, A., & Santoso, D. (2019). Struktur Komunitas Kupu-Kupu di Taman Wisata Alam Suranadi, Lombok Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2), 147–153. <https://doi.org/10.29303/jbt.v19i2.880>
- Kurniawan, B., Apriani, R. R., & Cahayu, S. (2020). Keanekaragaman Spesies Kupu-Kupu (Lepidoptera) pada Habitat Eko-wisata Taman Bunga Merangin Garden Bangko Jambi. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.21580/ah.v3i1.6064>
- Leo, S. (2016, December 31). *Butterflies of Baluran National Park, East Java, Indonesia*. Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia.
<https://doi.org/10.13057/psnmbi/m020209>
- Oktarima D.W. (2015). *Pedoman Mengoleksi Dan Preservasi Serta Kurasi Serangga & Arthropoda Lain*. Badan Karantina Pertanian.

- Peet, R. K. (1974). The Measurement of Species Diversity. *Annual Review of Ecology and Systematics*, 5(1), 285–307.
<https://doi.org/10.1146/annurev.es.05.110174.001441>
- Peggie, D. (2014). *Mengenal Kupu-kupu*. Pandu Aksara Publishing.
- Peggie, D., & Amir, M. (2006). *Practical guide to the butterflies of Bogor Botanic Garden: Panduan praktis kupu-kupu di Kebun Raya Bogor*. Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi, LIPI; Nagao Natural Environment Foundation.
- Poel, P. van der, & Wangchuk, T. (2007). *Butterflies of Bhutan: Mountains, hills and valleys between 800 and 3000m*. Royal Society for Protection of Nature (RSPN).
- Prasetyo, L. (2017). *Pendekatan Ekologi Lanskap Untuk Konservasi Biodiversitas*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Ruslan, H. (2015). *Keanekaragaman Kupu-Kupu*. LPU Unas.
- Ruslan, H., & Andayaningsih, D. (2021). *Buku Panduan Kupu-Kupu di Hutan Lindung, Suaka Margasatwa, Ekowisata, dan Taman Wisata Alam Angke Kapuk Jakarta Utara*.
- Triplehorn, C. A., & Johnson, N. F. (2006). *Borror and DeLong's introduction to the study of insects* (7. ed., [3. Nachdr.]). Thompson Brooks/Cole.
- Yusa & Manickam Bala Subra Maniam. (2016). *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Biologi*. Grafindo Media Utama.
- Zulaikha, S., & Bahri, S. (2021). Keanekaragaman Jenis Kupu-Kupu (Rhopalocera: Papilionoidea dan Hesperioidea) di Kawasan Cagar Alam Gunung Sigogor Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 90–101.
<https://doi.org/10.32938/jbe.v6i2.1189>

PROFIL PENULIS

Husni Mubarak



Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Tadris Biologi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Ia menyelesaikan Pendidikan sarjana di Universitas Jember, kemudian melanjutkan studi magister di Institut Pertanian Bogor dan menyelesaikan pendidikan doctoral di Universitas Gajah Mada. Saat ini ia aktif mengajar dan membimbing mahasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Email: husnimubarak88@uinkhas.ac.id

Adzkafillah Nuruzzaman



Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Tadris Biologi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Ia memiliki ketertarikan pada ekologi serangga dan konservasi keanekaragaman hayati. Di luar kegiatan akademik, ia gemar menjelajah alam untuk mengenal lebih dekat keanekaragaman hayati di lingkungannya. Email: adzkafillahnuruzzaman@gmail.com

Haniatul Fitria



Penulis merupakan mahasiswi Program Studi Tadris Biologi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Minatnya pada keanekaragaman hayati mendorongnya meneliti kupu-kupu. Selain aktif di bidang akademik, ia senang melakukan kegiatan lapang dan fotografi alam. Email: haniatulfitria23@gmail.com

Agmal Qodri



Penulis adalah peneliti muda yang saat ini bekerja di Pusat Riset Biosistemika dan Evolusi, Organisasi Riset Hayati dan Lingkungan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Ia menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di bidang Biologi di Universitas Jenderal Soedirman dan melanjutkan studi magister (S2) di Program Biosains

Hewan, Institut Pertanian Bogor. Email: agmalqodri89@gmail.com

Lebih dari sekadar keindahannya, kupu-kupu (Lepidoptera) merupakan kelompok serangga yang memiliki peranan penting dalam ekosistem, terutama sebagai serangga penyerbuk dan bioindikator kesehatan lingkungan. Sayangnya, kerusakan habitat dan perubahan tata guna lahan kian mengancam keberadaan mereka di alam liar.

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) menjadi salah satu habitat alami yang masih menyimpan kekayaan jenis kupu-kupu di tengah tekanan ekologis yang terus meningkat. Buku ini merupakan hasil riset yang dilakukan untuk mengungkap dan mendokumentasikan keanekaragaman kupu-kupu di kawasan tersebut.

Buku ini diharapkan dapat menjadi media edukatif bagi pembaca untuk memahami hubungan erat antara kupu-kupu dan lingkungannya, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya konservasi serangga penyerbuk bagi keberlanjutan kehidupan di alam.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pembaca & Penawaran Buku
0815-7000-699

Ilmu Alam

ISBN 978-634-246-659-9



9

786342

466599